

Volume 5 | No.2 | Edisi : Juli - Desember 2016

JURNAL

Kompetitif



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif

Vol. 5

No. 2

Hal: 1- 150

Palembang, Juli 2016

ISSN: 2302 - 4585

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

- Analisis Motivasi Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada CV Graha Indah Sari Palembang
Hj. Akila, SE.M.M _____ 1-16
- Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Komitmen Organisasi, Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
Frecilia Nanda Melvani, SE.MM _____ 7-32
- Pengaruh Harga, Distribusi dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Di PT SmartFren Tbk Palembang
Herman Efrizal, SE.MM _____ 33-41
- Pengaruh Kewirausahaan, Kepemimpinan dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM di Palembang
Lusia Nargis, SE.MSi _____ 42-52
- Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Smartphone Oppo Di Area Internasional Plaza Palembang.
Dra Yasmina Martini, SE.MM _____ 53-64
- Faktor-faktor Yang Mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuasin
Dwi Septa Aryani, SE.Ak.MSi.CA, Nabila, SE _____ 65-76
- Pengaruh Promosi Jabatan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT Sinarmas Multifinance Palembang
Muhammad Imam Tohari, Muhammad Ridwan, SE.MM _____ 77-89
- Pengaruh DAU, DAK, Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan
Endang Sri Mulatsih, SE.M.Si _____ 90-112
- Pengaruh *Corporate social Responsibility Goal*, *Corporate Social Issue*, dan *Corporate Relation Program* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Kota Pagaralam
Msy Mikial, SE.Ak.MSi.CA, Kusminaini Armin, SE.MM, Anggara A.P _____ 113-131
- Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Wom Finance Tbk Palembang
Nina Fitriana, SE.MSi, Umi Hasanah, SE.MM, Ria Oktavia _____ 132-150

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN BANYUASIN

Dwi Septa Aryani *)

Nabilah

ABSTRACT

This research aims to examine factors affecting the regional state-income (PAD). Regional state-income is an income earned and collected by the regional state in accord with the regulations. Local tax, local retribution, and other revenues are some factors affecting the regional state-income of Banyuasin district that are employed in this study. The source of data used in this research is secondary data. Time-series data is used in this study which spans 6 years period (2010 to 2015). Descriptive analysis and multivariate regression are employed to analysis the data. The result reveals that (1) local tax, local retribution, and other revenues have a positive and significant effect on regional state-income simultaneously; (2) local tax, local retribution, and other revenues have a positive and significant effect on regional state-income partially.

Keyword: Regional State-Income, Local Tax, Local Retribution, Other Revenues.

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintah, tiap – tiap daerah mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya. Hal ini lebih dikenal dengan istilah otonomi daerah. Tujuannya antara lain untuk mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Kewenangan daerah tersebut mencakup seluruh bidang pemerintahan, kecuali kewenangan dalam bidang politik luar negeri, pertahanan keamanan, peradilan, moneter dan fiskal, agama, serta kewenangan di bidang lain. Sejalan dengan kewenangan tersebut, pemerintah daerah diharapkan lebih mampu menggali sumber – sumber keuangan khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dan

pembangunan daerah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD).

UU No 33 Tahun 2004 menjelaskan bahwa PAD ialah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan perundang-undangan. Menurut Azhari Aziz (2015:54) sumber PAD merupakan sumber keuangan daerah yang digali dalam wilayah daerah yang bersangkutan, yang terdiri dari:

1. Pajak daerah,

Merupakan pungutan daerah menurut peraturan daerah yang dipergunakan untuk membiayai urusan rumah tangga daerah sebagai badan hukum publik.

2. Retribusi daerah,

Merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa atau pekerjaan atau

*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UTP

pelayanan pemerintah daerah dan jasa usaha milik daerah bagi yang berkepentingan atas jasa yang diberikan oleh daerah baik langsung maupun tidak langsung.

3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

Merupakan pendapatan daerah dari keuntungan/laba bersih perusahaan daerah untuk anggaran belanja daerah yang disetor ke kas daerah baik perusahaan daerah yang modalnya sebagian terdiri dari kekayaan yang dipisahkan

4. Lain – lain PAD yang sah

Merupakan penerimaan selain yang disebutkan di atas tapi sah. Penerimaan ini mencakup sewa rumah dinas daerah, sewa gedung dan tanah milik daerah, jasa giro, hasil penjualan barang – barang bekas milik daerah dan penerimaan lain yang sah menurut Undang – Undang.

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Banyuasin berusaha untuk meningkatkan PADnya. Adapun sumber PAD Kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Sumber PAD Kabupaten Banyuasin

No	Sumber PAD	Jenis – Jenis
1	Pajak Daerah	1. Pajak Hotel 2. Pajak Rumah Makan 3. Pajak Hiburan 4. Pajak Reklame 5. Pajak Penerangan Jalan PLN 6. Pajak Mineral Bukan Logam dan Lainnya 7. Pajak Air Bawah Tanah 8. Pajak Sarang Burung Walet 9. Pajak Bumi dan Bangunan 10. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan
2	Retribusi Daerah	1. Retribusi Jasa Umum 2. Retribusi Jasa Usaha 3. Retribusi Perizinan Tertentu
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	Dividen Atas Penyertaan Modal Pada Bank Pembangunan Daerah Sumsel BaBel
4	Lain – lain PAD yang Sah	1. Hasil Penjualan Aset Daerah yang Dipisahkan 2. Penerimaan Jasa Giro 3. Penerimaan Bunga Deposito 4. Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan 5. Penerimaan Lain – Lain

Sumber : Buku Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Banyuasin

Dari tabel di atas sumber PAD yang cukup dominan yaitu pajak daerah, retribusi daerah dan lain – lain PAD yang sah.

Berikut ini tabel realisasi sumber PAD kabupaten banyuasin:

Tabel 2
Realisasi Sumber PAD Kabupaten Banyuasin

Sumber PAD	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Pajak Daerah	6.563.582.314,75	10.445.040.001,00	25.771.804.113,50	31.068.706.961,50	51.699.114.948,75	39.302.525.099,16
Retribusi Daerah	5.349.665.436,00	6.129.843.360,00	24.074.875.998,77	30.834.820.843,10	10.912.268.822,00	12.867.041.234,53
Lain – Lain PAD yang Sah	9.611.589.992,82	11.610.431.269,66	15.110.892.373,75	17.569.082.842,91	44.082.741.991,37	41.024.501.041,45

Sumber: Buku Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Banyuasin

Berdasarkan tabel di atas diketahui realisasi sumber PAD mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena implementasi kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak daerah, retribusi daerah dan lain – lain PAD yang sah. Besarnya penerimaan sumber PAD diharapkan akan memperlancar jalannya pembangunan dan pemerintahan daerah. Jika pembangunan dapat berjalan lancar maka peluang untuk mensejahterakan masyarakat diharapkan akan meningkat. Oleh karena itu, potensi – potensi yang ada di Kabupaten Banyuasin seharusnya bisa dimaksimalkan lagi untuk menambah sumber penerimaan yang dapat diterima daerah.

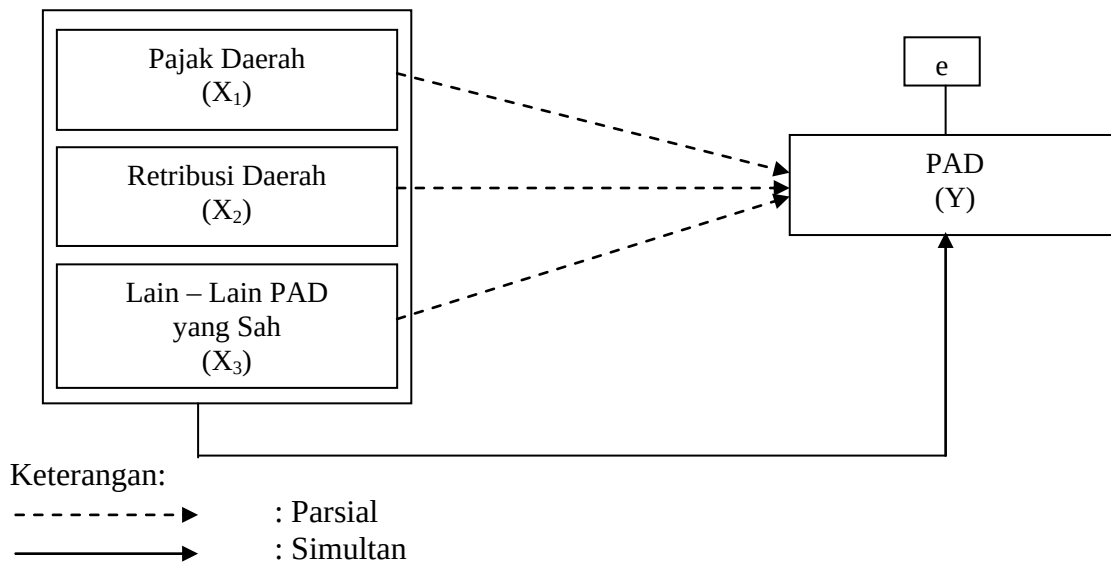
Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor – Faktor Yang

Mempengaruhi PAD di Kabupaten Banyuasin. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini :

1. Berapa besar pengaruh secara simultan pajak daerah, retribusi daerah dan lain – lain PAD yang sah terhadap peningkatan PAD di Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pengaruh secara parsial pajak daerah, retribusi daerah dan lain – lain PAD yang sah terhadap peningkatan PAD di Kabupaten Banyuasin?

Secara konseptual dapat digambarkan bahwa pajak daerah, retribusi daerah dan lain – lain PAD yang sah diduga berpengaruh terhadap PAD sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



B. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah – langkah yang akan diikuti peneliti dalam melakukan penelitian. Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih cermat, lengkap dan sistematis. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah catatan dan dokumen instansi yang berhubungan dengan penelitian.

3. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh data PAD, dan data sumber – sumber PAD (pajak daerah, retribusi daerah, dan lain –lain PAD yang sah) sejak pemekaran Kabupaten Banyuasin (2002) sampai 2016. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah data PAD, pajak daerah, retribusi daerah, dan lain –lain PAD yang sah Kabupaten Banyuasin tahun 2010 – 2015. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dengan alasan bahwa dengan menggunakan teknik ini populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel dapat dipilih sedemikian rupa menurut kriteria yang telah ditentukan sehingga akan relevan dengan rancangan penelitian.

4. Variabel Penelitian

Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini

Tabel 3
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Pajak Daerah (X_1)	1. Pajak Hotel 2. Pajak Rumah Makan 3. Pajak Hiburan 4. Pajak Reklame 5. Pajak Penerangan Jalan PLN 6. Pajak Mineral Bukan Logam dan Lainnya 7. Pajak Air Bawah Tanah 8. Pajak Sarang Burung Walet 9. Pajak Bumi dan Bangunan 10. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	Rasio
Retribusi Daerah (X_2)	1. Retribusi Jasa Umum 2. Retribusi Jasa Usaha 3. Retribusi Perizinan Tertentu	Rasio
Lain – Lain PAD yang Sah (X_3)	1. Hasil Penjualan Aset Daerah yang Dipisahkan 2. Penerimaan Jasa Giro 3. Penerimaan Bunga Deposito 4. Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan 5. Penerimaan Lain – Lain	Rasio
PAD (Y)	1. Pajak Daerah 2. Retribusi Daerah 3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan 4. Lain – Lain PAD yang Sah	Rasio

5. Teknik Analisis

Teknik analisis adalah suatu teknik yang digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengambil kesimpulan atas sejumlah data penelitian yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif – kualitatif yaitu penulis melakukan pengumpulan data, mengolah data,

menganalisis data, kemudian mengambil kesimpulan.

a. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Heteroskedastisitas
4. Uji Autokorelasi

b. Pengujian Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh pajak

daerah, retribusi daerah, dan lain – lain PAD yang sah terhadap PAD.

Persamaan Regresi Linear Berganda :

$$PAD = a + b_1PD + b_2RD + b_3LLPAD + e$$

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien

PAD = PAD (Variabel Dependen)

PD = Pajak Daerah (Variabel Independen)

RD = Retribusi Daerah (Variabel Independen)

LLPAD = Lain – Lain PAD (Variabel Independen)

e = error

c. Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Langkah – Langkah Pengujian uji F sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan antara pajak daerah, retribusi daerah dan lain – lain PAD yang sah terhadap PAD

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan antara pajak daerah, retribusi daerah dan lain

– lain PAD yang sah terhadap PAD

b. *Level of Significance* (α) = 0,05

c. Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $\text{sig } F \geq 0,05$

H_0 ditolak jika $\text{sig } F \leq 0,05$

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing – masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah – Langkah Pengujian uji t sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan antara pajak daerah, retribusi daerah dan lain – lain PAD yang sah secara parsial terhadap PAD

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan antara pajak daerah, retribusi daerah dan lain – lain PAD yang sah secara parsial terhadap PAD

b. *Level of Significance* (α) = 0,05

c. Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $\text{sig } t \geq 0,05$

H_0 ditolak jika $\text{sig } t \leq 0,05$

d. Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel independen.

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1. Nilai R^2 semakin mendekati 1 berarti semakin besar pengaruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0000002
	Std. Deviation	471059543,97495640
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,079
Test Statistic		,097
Asymp. Sig (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa pada kolom signifikan Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang dimiliki normal atau tidak, maka digunakan uji statistik Kolmogorov – Smirnov (K-S)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel Independen.

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	48294377,306	86377453,091		,559	,576		
PD	,971	,027	,451	36,509	,000	,800	1,251
RD	1,118	,030	,420	37,854	,000	,989	1,011
LLPAD	1,009	,022	,560	45,182	,000	,794	1,259

a. Dependent Variable: PAD

Dari tabel diatas diketahui nilai *tolerance* semua variabel tidak ada yang kurang dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel tidak ada yang lebih besar dari 10,

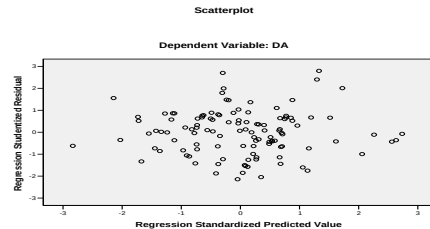
maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas atas variabel tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah pada suatu model regresi

terjadi ketidaksamaan antara satu Pengujian ini dilakukan dengan *Scatter-Plot*.
pengamatan ke pengamatan lainnya.

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar di atas terlihat titik – titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan ialah Uji Durbin-Watson (DW)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,996 ^a	,992	,991	481338416,96362	2,239

a. Predictors: (Constant), LLPAD, RD, PD

b. Dependent Variable: PAD

Berdasarkan hasil uji DW di atas maka diperoleh angka 2,239. Nilai DW berada dikisaran $2,297 > 2,239 > 1,656$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

2. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda untuk memprediksi apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 7

coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48294377,306	86377453,091		,559	,576
PD	,971	,027	,451	36,509	,000
RD	1,118	,030	,420	37,854	,000
LLPAD	1,009	,022	,560	45,182	,000

a. Dependent Variable: PAD

Hasil pengelolaan data SPSS menghasilkan model regresi sebagai berikut:

$$PAD = 48294377,306 + 0,971 PD + 1,118 RD + 1,009 LLPAD + e$$

Artinya:

$a = 48294377,306$ merupakan konstanta yang mempunyai arti apabila variabel pajak daerah, retribusi daerah dan lain – lain PAD yang sah mempunyai nilai 0, maka PAD akan memiliki nilai 48294377,306

$b_1 = 0,971$ menunjukkan apabila variabel pajak daerah mengalami kenaikan sebesar satu kesatuan, maka PAD akan naik sebesar 0,971 dan variabel lain di anggap konstan

$b_2 = 1,118$ menunjukkan apabila variabel retribusi daerah mengalami kenaikan sebesar satu kesatuan, maka PAD akan naik sebesar 1,118 dan variabel lain di anggap konstan

$b_3 = 1,009$ menunjukkan apabila variabel Lain – Lain PAD mengalami kenaikan sebesar satu kesatuan, maka PAD akan naik sebesar 1,009 dan variabel lain di anggap konstan

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Tabel 8
Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	1885154714031240 800000,000	3 68	62838490467708 0300000,000	2712,219	,000 ^b
Residual	1575469367186290 5000,000	71	23168667164504 2688,000		
Total	1900909407703103 700000,000				

a. Dependent Variable : PAD

b. Predictors: (Constant), LLPAD, RD, PD

Dari hasil perhitungan tabel di atas diperoleh F_{hitung} adalah 2712,219. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} (2,76) maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2712, 219 > 2,76$. Sedangkan jika dilihat dari tingkat

signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pajak daerah, retribusi daerah, dan lain – lain PAD yang sah berpengaruh secara simultan terhadap PAD.

b. Uji t

Tabel 9
Uji Parsial

coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48294377,306	86377453,091		,559	,576
PD	,971	,027	,451	36,509	,000
RD	1,118	,030	,420	37,854	,000
LLPAD	1,009	,022	,560	45,182	,000

a. Dependent Variable: PAD

Dari hasil perhitungan tabel di atas diperoleh:

1. t_{hitung} pajak daerah (36,509) > t_{tabel} (2,000) dan diketahui bahwa signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pajak daerah berpengaruh secara parsial terhadap PAD.
2. t_{hitung} Retribusi daerah (37,854) > t_{tabel} (2,000) dan diketahui bahwa signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya retribusi daerah berpengaruh secara parsial terhadap PAD.

3. t_{hitung} pajak daerah (45,182) > t_{tabel} (2,000) dan diketahui bahwa signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya lain – lain PAD yang sah berpengaruh secara parsial terhadap PAD.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 10
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,996 ^a	,992	,991	481338416,96362

a. Predictors: (Constant), LLPAD, RD, PD

b. Dependent Variable: PAD

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,991 (99,1%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (pajak daerah, retribusi daerah, dan lain – lain PAD yang sah) terhadap variabel dependen (PAD) sebesar 99,1 %. Sedangkan

sisanya 0,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Analisis Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Lain – Lain PAD yang Sah terhadap PAD di Kabupaten

Banyuasin Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak daerah, retribusi daerah dan lain – lain PAD yang sah berpengaruh secara simultan terhadap PAD. Hal ini menunjukkan bahwa ketiganya sama – sama berperan dalam meningkatkan PAD di Kabupaten Banyuasin. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2010) yang memperoleh hasil pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh secara simultan terhadap PAD di Kabupaten Ponorogo.

Analisis Pengaruh Pajak Daerah terhadap PAD di Kabupaten Banyuasin
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh terhadap PAD. Pajak daerah berpengaruh terhadap peningkatan PAD karena peranan pajak daerah sangat penting untuk sumbangan keuangan daerah, sehingga bisa digunakan untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran daerah. Pengeluaran tersebut berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2010) yang memperoleh hasil pajak daerah berpengaruh secara signifikan terhadap PAD provinsi Bengkulu.

Analisis Pengaruh Retribusi Daerah terhadap PAD di Kabupaten Banyuasin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa retribusi daerah berpengaruh terhadap PAD. Retribusi daerah berpengaruh terhadap peningkatan PAD dikarenakan retribusi daerah mempunyai jumlah sumbangan yang cukup besar terhadap PAD. Walaupun pengaruh retribusi daerah lebih kecil dibandingkan pajak daerah tetapi peran retribusi daerah terhadap PAD sangat penting. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Jati (2006) yang menyatakan bahwa peranan retribusi daerah terhadap PAD cukup dominan.

Analisis Pengaruh Lain – Lain PAD yang Sah terhadap PAD di Kabupaten Banyuasin
Hasil penelitian menunjukkan bahwa lain – lain PAD yang sah berpengaruh terhadap PAD. Lain – lain PAD yang sah memiliki peranan yang besar sebagai sumber pembiayaan dan pada akhirnya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan pajak daerah, retribusi daerah dan lain – lain PAD yang sah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PAD. Hal ini ditunjukkan

dengan hasil uji F yang memperoleh tingkat signifikan 0,000.

2. Secara parsial pajak daerah, retribusi daerah dan lain – lain PAD yang sah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PAD. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang memperoleh tingkat signifikan 0,000 untuk semua variabel independen.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka dapat disampaikan saran – saran sebagai berikut:

1. Diadakan sosialisasi mengenai potensi daerah yang dimiliki kabupaten Banyuwangi, sehingga masyarakat dapat lebih mengetahui dan investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya. Seperti sosialisasi mengenai potensi daerah perkebunan, industri kecil dan menengah.
2. Menjadikan tingkat pertumbuhan realisasi sumber - sumber pendapatan asli sebagai salah satu ukuran untuk menilai kinerja sehingga tidak hanya target APBD saja yang menjadi perhatian.
3. Agar penelitian lebih baik, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah

waktu penelitian dan menambah jumlah variabel penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeini, Dina. 2010. Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap PAD. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Aziz, Azhari Samudra. 2015. Perpajakan Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jati, Ahmad Waluya. 2006. Peranan Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap PAD (Studi Pada Daerah Tingkat II di Jawa Timur). Jurnal Balance. Volume 3. UMM. Malang
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta : Erlangga
- Mardiasmo. 2003. Perpajakan. Yogyakarta : Penerbit Andi
- UU No 25 Tahun 2015 Peraturan Bupati tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Banyuwangi.
- UU No 33 Tahun 2004 Pasal 57 Tentang Pemerintah Daerah
- UU No 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Waluyo. 2005. Perpajakan Indonesia. Jakarta : Salemba Empat